

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Redenbach (1998) menyatakan bahwa semua kehidupan penuh dengan tantangan dan sangat membutuhkan apa yang dinamakan rasa percaya diri. Percaya diri adalah kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keraguan dengan demikian biarkan rasa percaya diri setiap orang untuk digunakan pada kemampuan percaya diri.

Menurut Suhardiman (dalam Demetrius, 2001) percaya diri sendiri merupakan suatu perasaan akan kemampuan bertindak dengan yang ada pada diri sendiri. Efek positif dari sikap percaya diri seseorang, tidak akan meliputi perasaan was-was dan rendah diri, akan tetapi selalu optimis dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban.

Kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan (memobilisasikan) motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan, dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, atau sesuai tuntutan tugas (glorianet.org, 2004).

Seseorang yang percaya terhadap dirinya sendiri lebih bersikap berani, optimis, kreatif dan memiliki kemauan yang lebih besar untuk menempuh resiko dan senang mencoba hal-hal baru serta menganggap kegagalan sesuatu yang wajar terjadi, oleh karena itu perlu dikaji agar dapat dihindari sebab kegagalan bukan harus disesali tetapi merupakan tahap untuk memulai langkah berikutnya kearah keberhasilan Hartono (1984).

Percaya terhadap kemampuan diri ini akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja (performance). Orang yang tidak mempunyai kepercayaan diri penuh hanya akan mencapai kurang dari apa yang seharusnya dapat diselesaikannya. Ia akan jarang berhasil dalam tugasnya karena kemampuannya untuk memobilisasikan motivasi dan semua sumber daya yang dipunyainya (kepandaian, menggerakkan rekan kerja untuk membantu) menjadi tidak maksimal Glorianet.com (2004).

Sumber kepercayaan diri ada dua, yakni internal dan eksternal, sumber internal, berarti kepercayaan diri itu berasal dari dirinya sendiri. Ia percaya bahwa dirinya mempunyai dasar pemahaman yang baik untuk bidang tertentu misalnya. Sumber internal semacam ini dapat sangat dipengaruhi oleh dorongan dari luar pula. Orang yang belum mempunyai kepercayaan diri kuat, akan mudah terpengaruh oleh reaksi eksternal (yang berasal dari luar dirinya) terhadap apa yang sedang dilakukannya. Sumber eksternal adalah lingkungan. Orang yang mempunyai kepercayaan diri kuat, akan memancarkan keyakinan diri.

Orang yang percaya diri juga akan menghargai orang lain. Karena ia percaya bahwa orang lain juga mempunyai kemampuan seperti dirinya. Ia juga tak mudah menyalahkan orang lain. Karena percaya bahwa setiap orang mempunyai nilai positif yang dapat dikembangkan, orang ini juga mudah membina hubungan dan selalu percaya bahwa orang-orang lain akan dapat diajak untuk mengembangkan dirinya (Glorianet.com, 2004).

Menurut Glorianet.com (2004) rasa percaya diri paling tidak ada empat cara untuk menumbuhkannya Periana, yaitu dengan memahami betul apa yang harus dilakukan atau membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Kedua,